28 Feb 2025

INDOPREMIER Investment Management

| 1 Year Return | 1 Month Return | NAB/Unit (Rp.) |
|---|---|---|
| -29,77% | -14,66% | 274,698 |

Jenis Reksa Dana: ETF

# Ringkasan Informasi Produk
# Premier ETF SMinfra18

Ticker: XISI

## Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

## Tujuan Investasi

Premier ETF SMInfra18 adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks SMInfra18 yang diterbitkan oleh BEI bekerja sama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Premier ETF SMInfra18 merupakan ETF sektoral kedua I di Indonesia

## Manfaat Produk Investasi

- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi dengan mengacu pada Indeks SMinfra18
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

## Risiko

**Klasifikasi Risiko**

Rendah | Menengah | **Tinggi**

**Deskripsi Risiko**

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

**Risiko-risiko Utama**

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

## Profil

| | |
|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** 05 Mar 2014 | **Tanggal Efektif** 25 Feb 2014 |
| **No. Surat Pernyataan Efektif** S-166/D.04/2014 | **Jumlah Unit yang ditawarkan** 100.000.000.000 |
| **NAB Total (Rp.)** 43.786.932.172,94 | **NAB/Unit (Rp.)** 274,698 |
| **Bank Kustodian** Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta | **Nomor Rekening Utama** Hubungi Broker Anda |
| **Kode ISIN** IDN000174000 | **Minimum Investasi Awal (Unit)*** 100.000 *Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor |
| **Penjualan Minimum (Unit)**** 100.000 **UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor | **Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)** 100% dari UP |
| **Periode Penilaian** Harian | **Periode Investasi** Jangka Panjang |
| **Biaya Manajer Investasi Maks.** Maks. 3% | **Biaya Bank Kustodian Maks.** Maks. 0.2% |
| **Biaya Pembelian Maks.** Sesuai Komisi Broker | **Biaya Penjualan Maks.** Sesuai Komisi Broker |
| **Biaya Pengalihan Maks.** 0% | |

## Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Premier ETF SMinfra18 | -14,66% | -17,64% | -26,19% | -29,77% | -17,81% | -3,77% | -16,84% | -12,59% |
| SMinfra18 (Tolok Ukur) | -14,79% | -18,03% | -26,53% | -32,71% | -27,23% | -16,56% | -16,93% | -28,68% |
| Total Kinerja | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Tracking Error | 0,02% | 0,05% | 0,05% | 0,11% | 0,14% | 0,12% | 0,02% | 0,11% |

| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Nov 2020 | 16,86% |
| Kinerja Bulan Terendah | Mar 2020 | -24,22% |

## Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

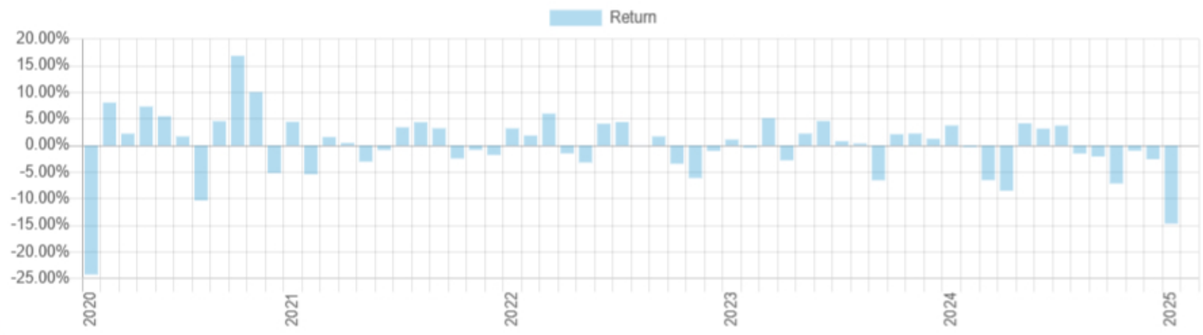


## Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

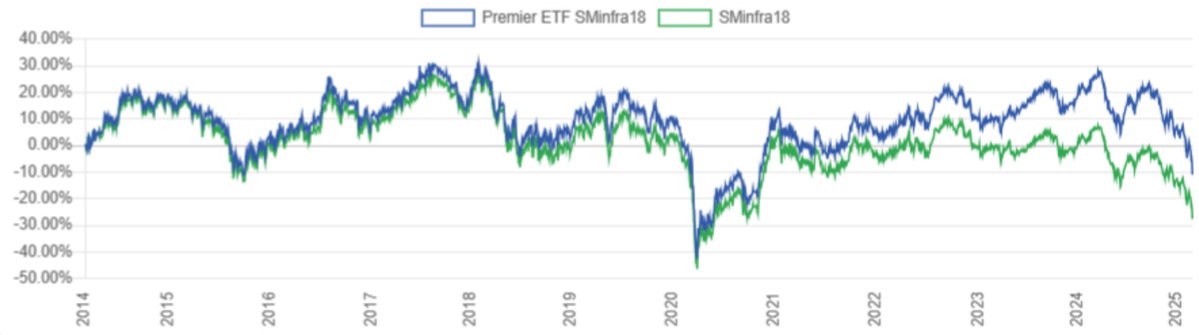


## Alokasi Aset

**Portofolio Reksa Dana**

| Saham | Obligasi |
|---|---|
| 98,92% | 0,00% |
| **Kas** | **Deposito** |
| 1,08% | 0,00% |

**Kebijakan Investasi**

| Efek Ekuitas | Efek Utang |
|---|---|
| 80% - 100% | 0% |
| **Instrumen Pasar Uang** | |
| 0%-20% | |

**Sektor**

| | | | |
|---|---|---|---|
| *Barang Baku* 6,42% | *Brg. Konsumen Primer* 0,00% | *Energi* 12,85% | *Teknologi* 0,00% |
| *Perindustrian* 12,74% | *Kesehatan* 0,00% | *Keuangan* 25,15% | *Properti & Real Estat* 0,00% |
| *Brg. Konsumen Non-Primer* 0,00% | *Transportasi & Logistik* 0,00% | *Infrastruktur* 41,81% | |

**10 Kepemilikan Terbesar**

- AKRA - 3.56%
- BBRI - 12.78%
- BMRI - 9.03%
- EXCL - 5.23%
- ISAT - 4.24%
- MTEL - 3.91%
- PGAS - 6.83%
- TLKM - 15.90%
- TOWR - 5.41%
- UNTR - 12.78%

## Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami pelemahan sebesar -11.80% MoM pada Februari 2025, ditutup pada level 6,270.60, dengan aliran keluar dana asing di pasar reguler mencapai Rp16.15 triliun pada bulan tersebut dan Rp20.21 triliun sejak awal tahun. Hanya sektor teknologi yang mencatatkan kinerja positif, sementara sektor keuangan, infrastruktur, dan energi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS juga melemah (DJIA -1.58%; S&P500 -1.42%; Nasdaq -3.97%). Federal Open Market Committee (FOMC) mempertahankan suku bunga di kisaran 4.25-4.50% pada pertemuan 28-29 Januari 2025, menghentikan siklus pemotongan suku bunga setelah tiga kali pemotongan pada 2024, tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut. Keputusan ini didasarkan pada ekonomi dan pasar tenaga kerja yang tetap kuat, meskipun inflasi menunjukkan kemajuan, serta adanya risiko ketidakpastian dari kebijakan perdagangan, geopolitik, dan belanja rumah tangga. Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia 18-19 Februari 2025 mempertahankan BI-Rate sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan Lending Facility sebesar 6.50%, konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang tetap terkendali dalam target 2.5±1%, stabilitas nilai tukar rupiah (Rp16.300-Rp16.580 per USD) di tengah ketidakpastian global, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia mengalami deflasi sebesar -0.09% YoY pada Februari 2025, turun dari inflasi sebesar 0.76% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, deflasi sebesar -0.48% MoM, setelah sebelumnya deflasi sebesar -0.76% MoM pada Januari. Performa Fund Premier ETF SMinfra18 (XISI) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks SMInfra 18, dengan return satu bulan -14.66% vs. -14.79% pada bulan Februari. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi pernurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilias pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF SMinfra18 (XISI) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

## Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

*Disclaimer*

*INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.*

*Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.*

*Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.*

*PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.*

PT Indo Premier Investment Management

**Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509**
**Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta**
**Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188**

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

IDX Indonesia Stock Exchange

reksa dana pahami, nikmati!